

DAFTAR PUSTAKA

Ardial.2014. Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta : PT Bumi Aksara. Hal 157

Banoraja Purba,Sherly Gaspersz, Muhammad Bisri Angelia Putriana, Puji Hastuti, Efendi Sianturi, Diki Retno Yuliani, Anita Widiastuti, Ibnu Qayyim, Nur Alim Djalil, Sukarman Purba Yusmanizar, Mariesa Giswandhani, Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar 2020, Hal.1

Banoraja Purba,Sherly Gaspersz, Muhammad Bisri Angelia Putriana, Puji Hastuti, Efendi Sianturi, Diki Retno Yuliani, Anita Widiastuti, Ibnu Qayyim, Nur Alim Djalil, Sukarman Purba Yusmanizar, Mariesa Giswandhani,Ibid.Hal.4

Calvin, Peran Interaksi Simbolik Penggunaan Aplikasi Shopee (Studi kasus shopee COD), Universitas Tarumanegara, 2022.

Deddy Mulyana, Solatun Muhammad Djamil, da Lely Arrianie., ‘Metode Penelitian Komunikasi Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis’,2008, hal 451.

Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si, Prof.Dr.Isjomudin,M.Si, Prof.Akhsanul In’am, Ph.D,Dr Asep Nurjaman,M.Si., Etnis Tionghoa di Madura (Interaksi Sosial Etnis Tionghoa denan Etnis Madura di Sumenep Madura)2020. hal.65

Heru Nugroho (2019), Konstruksi Konsep Diri Pengguna Tatto (Studi Interaksi Simbolik Pada Pengguna Tato di Bandar Lampung), Jurnal Metakom Vol. 2 No. 2Oktober 2019.

Jonathan A.Smith, Interaksionisme Simbolik, Ideografi, dan Studi Kasus, 2021. Hal.1

Jonathan A.Smith,Ibit. Hal.2

Kun Maryati, Juju Suryawati, SOSIOLOGI, Hal. 56

Kun Maryati, Juju Suryawati,Ibit.Hal.58

Kun Maryati, Juju Suryawati,Ibit.Hal.59

Melong, j, Lexy.Ibid. hal 132

Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992, Hal.16

Moleong, j, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hal132

Mulyana, Deddy.2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Nurul Azmi Ulil Hidayati, Interaksi Simbolik Kaum GAY (Studi Fenomena pada kaum GAY di kalangan Mahasiswa di Yogyakarta), Universitas IAIN,2019.

Samiaji Saecosa, Data Penelitian Kualitatif. Hal 20

Sugiyono, Memahami Penelitian,Kualitatif (Bandung : Aalfabeta. 2005 hal.89)

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV hal 273.

Wednes Veronica Giawa (2019), Analisis Interaksi Simbolik Korban Body Shaming di Lingkungan Kampus (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Universitas Bakhrie).



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Field Note

Lokasi : Universitas Nasional

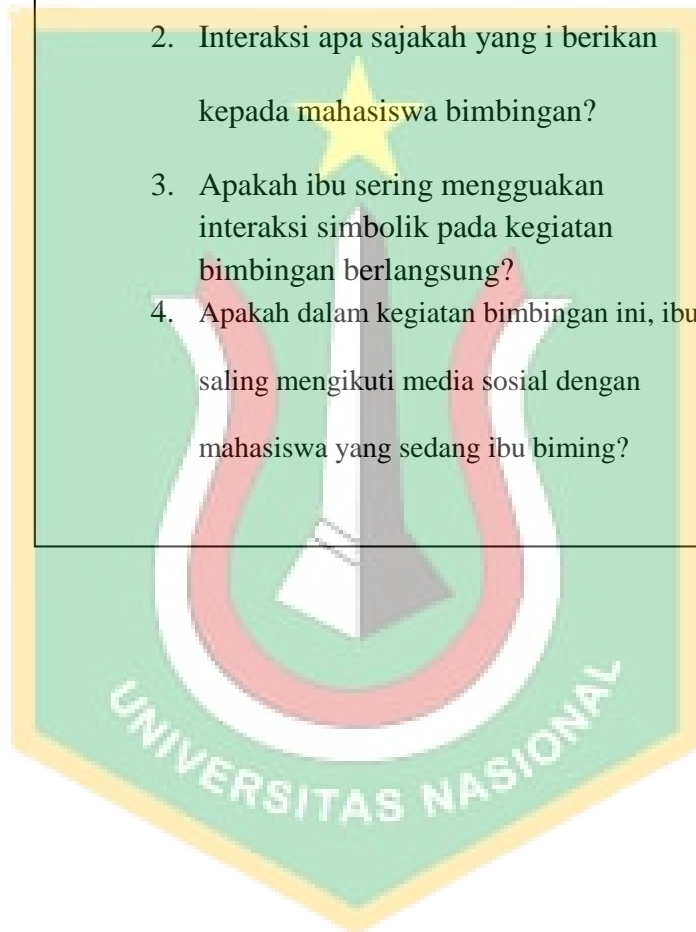
Di selang waktu bimbingan, peneliti meluangkan waktunya untuk melihat aktivitas dari mahasiswa yang melakukan bimbingan skripsi dengan dosen di UNAS. Dalam kegiatan bimbingan skripsi, peneliti melihat bahwa saat melakukan kegiatan bimbingan skripsi tersebut adanya interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa bimbingan skripsi ataupun dosen pembimbing skripsi. Kegiatan bimbingan ini cukup menarik. Peneliti sempat berbincang dengan salah satu mahasiswa bimbingan skripsi kepada saya, ia menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan yang saya lakukan dengan penelitian saya. Kami pun ngobrol mengenai kegiatan bimbingan. Didalam Kegiatan bimbingan ini, banyak sekali mahasiswa atau dosen saling melakukan interaksi. Peneliti menemukan adanya interaksi simbolik yang di lakukan oleh mahasiswa ataupun dosen. Peneliti melihat bahwa adanya antar mahasiswa melakukan interaksi simbolik untuk memanggil mahasiswa lainnya.

Lampiran 2 Transkrip Pedoman Wawancara Informan Pokok

1. Apakah anda mahasiswa sedang menyusun skripsi?
2. Apakah saat menjalankan bimbingan skripsi mengalami interaksi simbolik pada mahasiswa lainnya atau dengan dosen pembimbing?
3. Interaksi apa saja yang sudah dialami selama bimbingan skripsi berlangsung?
4. Selama melakukan bimbingan skripsi, interaksi simbolik apa saja yang sudah dialami selama bimbingan berlangsung?
5. Apakah selama bimbingan skripsi berlangsung, sesama mahasiswa bimbingan skripsi saling mengikuti media sosial satu sama lainnya?

Lampiran 3 Transkrip Pedoman Wawancara Kunci

1. Apakah saat bimbingan berlangsung, mahasiswa penyusun skripsi terlihat aktif?
2. Interaksi apa sajakah yang i berikan kepada mahasiswa bimbingan?
3. Apakah ibu sering mengguakan interaksi simbolik pada kegiatan bimbingan berlangsung?
4. Apakah dalam kegiatan bimbingan ini, ibu saling mengikuti media sosial dengan mahasiswa yang sedang ibu biming?



Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara Informan Pokok

Nama Informan	: Karina Deasyani Putri
Jurusan	: Jurnalistik

<p>1. Apakah anda mahasiswa sedang melakukan penulisan skripsi? <i>halo kenalin nama aku karina deasyani putri dengan dosen pembimbing Dr. Lely Arrianie, M.Si</i></p> <p>2. Apakah saat menjalankan bimbingan skripsi mengalami interaksi simbolik pada mahasiswa lainnya atau dengan dosen pembimbing? <i>Tentu iya, karna kita sbg mahasiswa yg lagi butuh banyak teman untuk sharing jadi kita harus bgt melakukan interaksi simbolik, begitu juga dengan dosen, karena dosen yg membantu kita dari awal hingga akhir proses perjalanan mengerjakan skripsi tersebut.</i></p> <p>3. Interaksi apa saja yang sudah dialami selama bimbingan skripsi berlangsung? <i>kaya nanya2 bimbingan dimana trs yg harus di revisi apa aja trs kelanjutannya gimana gitu sih</i></p>
--

4. Selama melakukan bimbingan skripsi, interaksi simbolik apa saja yang sudah dialami selama bimbingan berlangsung?

ada ko ada bgt, jd nambah temen kaya td diawal aku blg, pasti kalo lagi kaya gni harus banyak2 tmn, pinter2 interaksi deh pokonya karna manusia gabisa serba sendiri kan apalagi kita lagi nyusun skripsi ini pasti butuh bgt yg namanya sharing sm temen, semangat dr temen gitu deh

5. Apakah selama bimbingan skripsi berlangsung, sesama mahasiswa bimbingan skripsi saling mengikuti media sosial satu sama lainnya?

iya betul! kita saling mengikuti media sosial. seperti instagram, twitter, dll. Waktu pada saat bimbingan berlangsung, kita mencoba untuk saling menukar instagram masing2. biar ga mumet juga sih ya setiap bimbingan ngomonginnya tentang skripsi mulu xixi

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

Transkrip Hasil Wawancara Informan Pokok

Nama Informan	: Muhammad Jidan Wiriadinata
Jurusan	: Periklanan
<p>1. Apakah anda mahasiswa sedang menyusun skripsi?</p> <p><i>Iya, nama saya Muhammad Jidan wiriadinata, pembimbingnya bu lely</i></p> <p>2. Apakah saat menjalankan bimbingan skripsi mengalami interaksi simbolik pada mahasiswa lainnya atau dengan dosen pembimbing?</p> <p><i>saya mengalami interaksi simbolik dengan mahasiswa dan dosen</i></p> <p>3. Interaksi apa saja yang sudah dialami selama bimbingan skripsi berlangsung?</p> <p><i>pada antar sesama mahasiswa terdapat komunikasi dalam diskusi untuk menanyakan perihal penyusunan skripsi. Kalo sama dosen ada komunikasi yang terkesan memaksa demi memotivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi sesuai waktu yang di tentukan agar bisa bimbingan</i></p> <p>4. Selama melakukan bimbingan skripsi, interaksi simbolik apa saja yang sudah dialami selama bimbingan berlangsung?</p> <p><i>ada, dari bimbingan kita jadi saling kenal dan beberapa saling memfollow akun instagram</i></p>	

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

Transkrip Hasil Wawancara Informan Pokok

Nama Informan	: Muhammad
Jurusan	: Jurnalistik
<p>1. Apakah anda mahasiswa sedang menyusun skripsi?</p> <p><i>halo perkenalkan nama aku muhammad dosen pembimbing saya yaitu ibu lely</i></p> <p>2. Apakah saat menjalankan bimbingan skripsi mengalami interaksi simbolik pada mahasiswa lainnya atau dengan dosen pembimbing?</p> <p><i>selama saya melakukan bimbingan saya merasakan interaksi simbolik dengan dospem saya maupun temen temen seperbimbingan saya yang dimana ketika saya melakukan bimbingan saya banyak melakukan interaksi yang dimana saya banyak bertanya terkait judul, teori bahkan ketika saya direvisi saya masih banyak bertanya apa yang harus saya lakukan ketika judul dengan teori tidak sesuai, saya pun mengikuti arahan dospem saya ,sedangkan interaksi simbolik yang saya lakukan kepada temen temen saya melakukannya yang dimana kami saling sharing terkait apa yang direvisi, apa yang kurang dari penelitian kita saling diskusi dan ketika teman saya bingung kamipun saling membantu agar membuka wawasan supaya tidak kebingunan sebaliknya saya ketika saya bingung sayapun meminta bantuan kepada temen seperbimbingan saya</i></p>	

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

3. Interaksi apa saja yang sudah dialami selama bimbingan skripsi berlangsung?

yang sering saya lakukan palingan menanyakan temen saya yang ikut bimbingan apa aja yang direvisi oleh dosen, kenapa direvisi lalu paling mengajak untuk revisian bareng atau mengerjakan disuatu tempat agar saling berdiskusi satu sama lain.

4. Selama melakukan bimbingan skripsi, interaksi simbolik apa saja yang sudah dialami selama bimbingan berlangsung?

kalo itu pasti banget yang dimana awal bimbingan engga kenal, eh jadi sering bimbingan jadi makin deket bahkan udah kaya temen lama makin akrab karena saling curhat bahkan, sampai bisa dari pagi ketemu malem natap laptop terus, bahkan disini kita juga diajarkan untuk saling membantu sih walaupun kitanya juga pusing dengan penelitian kita, kita juga harus bareng bareng susah senang bareng sih intinya gitu, biar lulusnya juga sama sama gitu.

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara Informan Pokok

Nama Informan : Aulia Veni

Jurusan : Jurnalistik

1. Apakah anda mahasiswa aktif Universitas Nasional?

pagi, perkenalkan aku aulia veni, dosen pembimbing skripsi aku pak tyo dan bu mira.

2. Apakah anda mengalami interaksi simbolik pada saat melakukan bimbingan?

kalau diperhatiin pasti ada komunikasi antara saya dengan dospem, ataupun saya dengan teman seperbimbingan saya yang mengandung interaksi simbolik. kalau yang dengan dospem ya, saat itu pertama kali pertemuan antara pak tyo dengan mahasiswa bimbingannya yang lumayan banyak, karena diruangan tersebut kurang kondusif sehingga suara nya kurang terdengar, pak tyo bilang syutttt (tangan dimulutnya) yg aku tangkep dia kode gitu agar mahasiswa nya tenang. Lalu saat saya mengajukan judul pak tyo sempat mengerutkan keningnya, dia sepertinya bingung dengan judul saya yang kurang jelas, kemudian ya benar saja pak tyo merasa judul saya kurang dan menyuruh saya untuk merevisinya. Begitupun ketika saya kebingungan maksud teori yang pak tyo sarankan yang sesuai dengan judul saya, beliau memberi tahu nya kepada saya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh saya. Dan saat itu juga pak tyo memberikan 2 opsi kepada saya, dan saya memilih opsi kedua yang diberikan pak tyo yaitu memilih merubah pendekatan penelitian menjadi kuantitatif, dan saya pun mengikuti arahan bimbingannya

oiya sama setiap bimbingan dan revisi beliau selalu memberitau letak kesalahan saya dimana, dan ngasih saran. jadi penelitian saya ini lebih terarahkan.

kalau dengan dosen bu mira ya tidak beda jauh, saat bu mira membaca proposal saya bu mira memberikan saya masukan bahwa dibagian latar belakang agar data nya lebih akurat lagi agar argumentasi saya terbukti, dan saya pun mengikuti arahannya. lalu berkoordinasi dengan bu mira mengenai kebingungan saya mengenai kuantitatif, bu mira memberikan masukan untuk pertanyaan kuesioner yang tepat apa, karena bu mira mengetahui dari gesture saya juga yang bingung dan kesulitan, lalu step by step yang saya harus lakukan dalam pengerjaan sebar kuesioner juga saya dituntun gitu.

kalau dengan mahasiswa lain mengenai bimbingan, paling saya nanya seputar spss yang masih saya belum pahami, udah sampai mana progress ngerjain skripsinya (biar termotivasi aja gitu biar ngerjain skripsinya rajin) lalu bertanya "lu revisi bagian mana deh?" "udah mulai revisi blm abis sempro" "belum nih mager ya abis sempro (sambil ketawa-ketawa biar ga malu) ya kurang lebih gitu sih.

3. Bisa dijelaskna Interaksi Simbolik apasaja yang dialami?

sama seperti kalimat saya sebelumnya si ya, cuma kalau paling sering itu ketika dospem itu menjelaskan kepada mahasiswa nya mengenai hal-hal yang harus dilakukan selama mengerjakan skripsi tentunya harus menggunakan bahasa yang dipahami dong? biar gampang nangkep sama mahasiswanya atau anak bimbingnya.

lalu saya juga ya itu mendapat arahan dari para dospem mengenai apa yang harus saya lakukan step by step agar penelitian saya ini jalan, terstruktur, terarah gitu.

lalu saya mengikuti bimbingannya karena pasti itu yang terbaik buat saya juga kan biar skripsi ini cepat kelar, dan bagus. kalau dengan mahasiswa lebih sering ke diskusi tentang revisian, karena pasti ada yang revisian nya itu mirip-mirip kayak teknik penulisan daftar isi daftar pustaka yang benar contohnya itu ya nanti yang lebih paham ngasih tau dan ngajarin yang benar gimana. saya juga kadang suka ngajak revisian bareng, cuma akhir-akhir ini ga sempet aja karena jarang ketemu teman, dan lebih suka skripsian di rumah karena sepi.

3. Apakah selama bimbingan skripsi berlangsung, sesama mahasiswa bimbingan skripsi saling mengikuti media sosial satu sama lainnya?

karena mahasiswa ilkom 19 ini banyak banget ya, dan karena pandemi covid-19 juga ke kampus pas semester 1 doang waktu itu, jadi saya ga kenal semua mahasiswa, ya paling sekelas itu pun cuma online. disitu saya kenalan sama orang itu sih, terus ya jadi tukeran ig/wa dan kami juga saling bantu gitu mengenai skripsi, yaudah kami jadi sering kontak2an bahas skripsi sih. terus kayak aku kan difollback base kuliah twitter ya, nah itu ada yang minta titip menfess misalnya jadi kayak saling bantu aja kalau bisa dibantu.

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

Transkrip Hasil Wawancara Informan Pokok

Nama Informan : Erdiaz Akbar Triamanda

Jurusan : Periklanan

1. Apakah anda mahasiswa aktif Universitas Nasional?

Nama saya erdiaz akbar triamanda biasa di panggil diaz, pembimbing saya ibu dr. Dwi Kartika M.Si

2. Apakah anda mengalami interaksi simbolik pada saat melakukan bimbingan?

Saya rasa, saya mengalami interaksi simbolik karena memiliki kesepakatan anatara saya dan dosen pembimbing saya

3. Bisa dijelaskna Interaksi Simbolik apasaja yang dialami?

Seperti pada saat saya bimbingan terdapat beberapa peraturan yang di keluarkan oleh dosen pembimbing saya, yang dimana salah satu peraturan itu adalah harus mengikuti arahan beliau ketika revisi

4. Apakah selama bimbingan skripsi berlangsung, sesama mahasiswa bimbingan skripsi saling mengikuti media sosial satu sama lainnya?

iya, saya merasakan interaksi dengan yang lain dan kita juga berteman di media sosial khususnya di Instagram

Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

Transkrip Hasil Wawancara Informan Kunci

Nama Informan	: Dr. Dra. Lely Arrianie, M.Si
Jurusan	: Dosen Pembimbing
1. Apakah saat bimbingan berlangsung, mahasiswa penyusun skripsi terlihat aktif?	<p><i>Pada pelaksanaan bimbingan skripsi berlangsung, mahasiswa cukup aktif dalam berdiskusi hal ini di karenakan mahasiswa membutuhhkan arahan dari saya sebagai penyusunan skripsi tersebut.</i></p>
2. Interaksi apa sajakah yang i berikan kepada mahasiswa bimbingan?	<p><i>Pada bimbingan berlangsung pastinya banyak sekali saya melakukan interaksi kepada mahasiswa yang sedang saya bombing. Interaksi sosial, kontak sosial, sering saya lakukan pada saat bimbingan berlangsung.</i></p>
3. Apakah ibu sering mengguakan interaksi simbolik pada kegiatan bimbingan berlangsung?	

Untuk interaksi simbolik yang saya gunakan pada mahasiswa bimbingan saya dilakukan untuk memberikan symbol tertentu.

4. Apakah dalam kegiatan bimbingan ini, ibu saling mengikuti media sosial dengan mahasiswa yang sedang ibu bimbing?

Untuk media sosial saya memang menyarankan kepada mahasiswa bimbingan saya untuk mengikuti media sosial *instagram* yang saya punya.

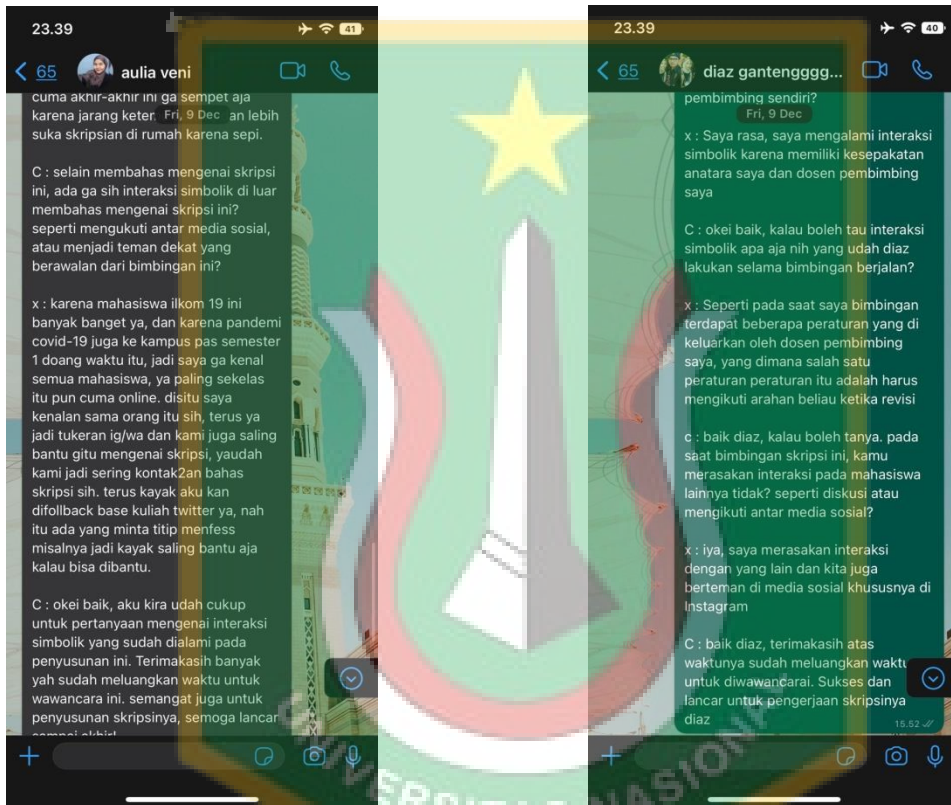


Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

Lampiran 6 Dokumentasi dengan Informan Pokok



Lampiran 7 Dokumentasi dengan Informan Pokok



Lampiran 7 Dokumentasi dengan Informan Kunci



Lampiran 8 Tabel Revisi Pasca Sidang

REVISI SKRIPSI "INTERAKSI SIMBOLIK ANTARA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI

(Studi Pada Mahasiswa Penulis Skripsi Angkatan 2019 Prodi Ilmu Komunikasi UNAS)

Nama : Saskia Tri rahmayani NPM : 193516516583

Nama Penguji	Revisi yang Disarankan (Halaman)	Hasil Revisi (Halaman)	Tanda Tangan
1. Dr. Lely Arrianie, M.Si	Teknik penulisan di cek yang typo (hal 19 dan 21)	Penulisan typo pada skripsi yaitu ibid (hal 19 dan 21)	
	Masukan hasil Penelitian dengan tambahkan hasil informan dari bimbingan bu djujur (hal 46)	Hasil penyajian data terdapat pada skripsi (hal. 48)	
	Masukan juga profile informan penelitian (hal 42)	Profile informan Bu djujur terdapat pada skripsi (hal. 47)	
	Masukan teori Goerge Harbert Mead	Tidak digunakan, karena hasil yang didapat adalah positif dan terdapat pada unsur teori simbolik menurut Blumer	
	Perbaiki Teknik Penulisan (Hal 48)	Mengenai teknik tulisan penyajian hasil data sudah di ubah dan di benarkan (hal. 48 – 65)	
2. Dr. Sri Oesti Purwaningsih, M.Si	Lebih di perdalam latar belakang masalahnya, masalah masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang dosennya berbeda (hal. 2)	Berdasarkan hasil wawancara yang sudah di lakukan, tidak ada masalah lainnya yang dialami oleh mahasiswa selain keterbatasan waktu pada saat menghubungi dosen pembimbing (hal. 2)	
	di penyajian hasil data penelitian dibuat subjudul untuk setiap unsur komunikasi simbolik (hal 46)	Hasil perbaikan penyajian data terdapat pada skripsi (hal. 48)	
3. Sahrudin, S.IP M.Si	Judul harus kapital huruf awalan setiap kata	Penulisan sudah diganti pada bagian cover penulisan (hal Cover)	
	penulisan teknis diperbaiki. ibid seharusnya ibid	Penulisan typo pada skripsi yaitu ibid (hal 19 dan 21)	

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	repository.bakrie.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	journal.untar.ac.id Internet Source	1%
7	vdocuments.mx Internet Source	1%
8	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
9	pdfslide.net Internet Source	1%